

WASPADA

Harian Umum Nasional Terbit Sejak 11 Januari 1947. Pendiri: H. Mohd. Said (1905 - 1995), Hj. Ani Idrus (1918 - 1999)

ISSN: 0215-3017

KAMIS, Pahing, 19 Maret 2015/28 Jumadil Awal 1436 H • No: 24880 Tahun Ke-68 • Terbit 20 Halaman

WAWASAN KOMUNIKASI ISLAM

Media Dan Perubahan Sosial

Abdul Karim Batubara

(Mahasiswa Program Doktoral Komunikasi Islam UIN-SU)

KEHADIRAN media tidak dapat dipungkiri memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia. Sadar atau tidak, manusia menjadi tergantung kepada media. Pengaruh media dalam kehidupan manusia menarik perhatian Menurut Marshall McLuhan manusia memiliki hubungan simbolik dengan media dan media pada gilirannya menciptakan kembali siapa dirinya.

Peran media yang bebas dan independen dalam mendorong terjadinya perubahan sosial di tengah-tengah masyarakat sesungguhnya tak bisa dilepaskan dari peran ideal media itu sendiri, yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi budaya, fungsi hiburan dan fungsi kontrol sosial. Karena itu, peran media menjadi isu yang cukup penting dalam mendorong terjadinya perubahan sosial. Media bebas memiliki peran yang krusial dalam mempromosikan terjadinya perubahan sosial di tingkat lokal, nasional dan global.



Keterlibatan media memang bisa membantu dalam membingkai (*frame*) isu-isu yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. Sektor media yang terkelola dengan baik dan terampil juga dipandang merupakan sarana yang paling menjajikan bagi masyarakat untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan warga masyarakat untuk mendorong hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan mereka seperti peningkatan keimanan, pengentasan kemiskinan, transparansi kinerja pemerintah, pemberantasan korupsi dan sebagainya.

Salah satu unsur penting dari peran media yang makin bebas dan kaitannya dengan perubahan sosial adalah tersedianya informasi yang terbuka bagi masyarakat. Tentang informasi yang terbuka, berguna untuk masyarakat, menjadi penting artinya bagi pengembangan masyarakat, dan terutama untuk memastikan bahwa sumber-sumber informasi yang ada di media dapat membantu dalam merubah kehidupan sosial mereka.

Media merupakan salah satu pilar dalam membangun perubahan sosial. Kehadirannya mempunyai peranan yang sangat strategis karena media mempunyai fungsi yang sangat strategis sebagai *agent of change and social transformation* dan media mampu membangun kesadaran masyarakat (misalnya melalui membaca ataupun melihat informasi-informasi baik melalui media cetak ataupun elektronik).

M. Bangun Bungin mengatakan bahwa perubahan sosial terjadi ketika ada kesediaan anggota masyarakat untuk meninggalkan unsur-unsur budaya dan sistem sosial lama dan mulai beralih menggunakan unsur-unsur budaya dan sistem sosial yang baru. Perubahan sosial dipandang sebagai konsep yang serba mencakup seluruh kehidupan masyarakat baik pada tingkat individual, kelompok, masyarakat, negara, dan dunia yang mengalami perubahan.

Dalam perspektif komunikasi Islam, media dapat digunakan dalam pengembangan dakwah. Kecanggihan media ikut mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya kegiatan dawah sebagai salah satu pola penyampaian informasi dan upaya transfer nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat. Artinya umat Islam sudah mulai menggunakan unsur-unsur budaya baru seperti penggunaan televisi, internet dan media lainnya dalam kegiatan dakwah sehingga diharapkan adanya perubahan pola pikir, perilaku dan sikap masyarakat dalam kehidupannya dan tentu saja hal ini menunjukkan eksistensi Islam sebagai agama yang tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi informasi.